

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dikembalikan untuk memperoleh pengetahuan dengan mengajukan prosedur yang reliabel dan terpercaya.¹ Menurut Sugiyono, metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.²

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.³ Penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data kongkrit yang terjadi dilapangan, dengan menggunakan *correlation research*, yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain pada koefisien korelasi.⁴

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 10.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 6.

³ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 28

⁴ Jalaluddin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT RemajaRosdakarya, 1995), hlm. 27

Penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka) yang diolah dengan metode statistik.⁵

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MTs Tawang Rejosari Semarang yang beralamat di Jl. Tawang Rejosari Raya Telp.(024) 7610969 Semarang 50144.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini di mulai pada tanggal 07 Mei sampai dengan tanggal 27 Mei 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁶ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang saja tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/ objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki subjek atau objek itu.⁷ Menurut Suharsimi Arikunto apabila subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua,

⁵ Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hal.18

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.80

akan tetapi apabila subyeknya besar (berjumlah 100 atau lebih) maka cukup diambil 10-15 % atau 20-25 %.⁸

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013. Karena jumlah siswa yang akan diteliti kurang dari 100 yaitu 27 siswa, maka teknik pengambilan sampel dengan cara sampling jenuh, yaitu bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁹

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *independent* (bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹ Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah nilai dari hasil belajar kognitif aqidah, dengan indikator sebagai berikut:

Indikator Hasil Belajar Kognitif Aqidah (variabel X)

1) Pengetahuan (*knowledge*)

(a) Menyebutkan rukun iman

(b) Menyebutkan nama-nama kitab Allah SWT beserta rasul yang menerimanya

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 112.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, hlm.85

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61.

- 2) Pemahaman (*comprehension*)
 - (a) Menjelaskan pengertian wahyu dan suhuf
 - (b) Menjelaskan pengertian sifat-sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi Rasul
- 3) Penerapan (*application*)
 - (a) Menyebutkan contoh mukjizat, karomah, irhas dalam kehidupan
 - (b) Menunjukkan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab dan Rasul dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Analisis (*analysis*)
 - (a) Menjelaskan perbedaan antara mukjizat, karomah dan irhas
 - (b) Menjelaskan perbedaan nabi dan rasul
- 5) Sintesis (*synthesis*)
 - (a) Menyebutkan lawan kata satu persatu antara sifat wajib dan mustahil bagi rasul
 - (b) Menunjukkan klasifikasi mukjizat yang *aqliyyah* dan *kauniyyah*
- 6) Evaluasi (*evaluation*)
 - (a) Mengamalkan sifat-sifat wajib rasul dalam kehidupan sehari-hari
 - (b) Menunjukkan contoh sikap yang mencerminkan sidiq, amanah, tabligh dan fatonah

2. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel terikat adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”¹² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013, dengan indikator sebagai berikut:

Indikator Akhlak Siswa (Variabel Y)

- 1) Akhlak Terhadap Allah:
 - (a) Beribadah kepada Allah
 - (b) Takwa

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 61.

- (c) Berdoa setiap waktu
 - (d) Tawakal/berserah diri kepada Allah
- 2) Akhlak terhadap orang tua:
- (a) Patuh dan berbakti kepada orang tua
 - (b) Mau mendengarkan nasihat dari orang tua maupun saudara
 - (c) Berbicara sopan kepada orang tua maupun saudara
 - (d) Menjalankan amanah orang tua dengan ikhlas dan tanggung jawab
- 3) Akhlak terhadap guru:
- (a) Hormat kepada guru
 - (b) Mau mendengarkan nasihat guru
 - (c) Bersikap sopan terhadap guru
 - (d) Mengerjakan tugas-tugas dari guru secara sadar dan tanggung jawab
- 4) Akhlak terhadap teman:
- (a) Menyapa atau mengucapkan salam jika bertemu
 - (b) Tidak membicarakan aib teman
 - (c) Mau menolong teman yang sedang mengalami kesusahan
 - (d) Menjalin dan memelihara persahabatan dengan tulus dan tidak membeda-bedakan
- 5) Akhlak Terhadap Lingkungan:
- (a) Menghargai dan tidak merusak tumbuh-tumbuhan dan benda mati
 - (b) Tidak menyakiti binatang
 - (c) Membuang sampah pada tempatnya
- 6) Akhlak Terhadap Diri Sendiri
- (a) Berpakaian sopan
 - (b) Berolahraga untuk kesehatan
 - (c) Tidak pernah membolos sekolah

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.¹³ Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik penelitian data lapangan (*field research*) yaitu dengan menggunakan beberapa metode :

a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁴

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, jumlah, keadaan siswa, guru, kepala sekolah, karyawan, dan sebagainya.

b. Metode Test

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁵

Ditinjau dari bentuk pelaksanaannya, tes dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu pada tes tertulis, soal-soal maupun jawabannya disampaikan secara tertulis. Pada tes lisan, soal-soal maupun jawabannya disampaikan secara lisan. Sedangkan tes perbuatan, pertanyaan biasanya disampaikan dalam bentuk tugas-tugas. Kemampuan yang bersifat kognitif (ingatan, pemahaman, dan sebagainya) biasanya dinilai melalui tes tertulis ataupun tes lisan, sedangkan tes perbuatan lazimnya dipergunakan untuk menilai aspek kemampuan yang bersifat psikomotorik atau ketrampilan.¹⁶

¹³ M Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, ekonomi dan Kajian Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, hlm. 123

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, hlm. 231.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, hlm. 193.

¹⁶ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.110

Tes dilakukan untuk mengukur hasil belajar yakni sejauh mana perubahan perilaku yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran telah dapat dicapai oleh para siswa. Dalam mengukur hasil belajar, siswa didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya. Dari penampilan maksimal yang ditunjukkan dalam jawaban atas tes dapat diketahui penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan dan dipelajari.¹⁷

Tehnik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar kognitif siswa dalam bidang Aqidah. Peneliti menggunakan tes tertulis yakni tes di mana *tester* dalam mengajukan butir-butir pertanyaan atau soalnya dilakukan secara tertulis dan *tester* memberikan jawabannya juga secara tertulis.¹⁸

Tes tertulis yang digunakan peneliti adalah tes obyektif bentuk *multiple choice* yang sering dikenal dengan istilah tes obyektif bentuk pilihan ganda, yaitu salah satu bentuk tes obyektif yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya belum selesai, dan untuk menyelesaikannya harus dipilih salah satu (atau lebih) dari beberapa kemungkinan jawab yang telah disediakan pada tiap-tiap butir soal yang bersangkutan.¹⁹

1) Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat tes dari mata pelajaran yang disajikan. Perangkat tes inilah yang digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar yang dicapai siswa. Bentuk tes pada penelitian ini adalah tes obyektif pilihan ganda dengan lima pilihan jawaban dan satu jawaban yang benar.

¹⁷ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 67

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 75

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 118.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan tes adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan mengadakan tes.
 - b) Mengadakan pembatasan terhadap materi yang akan diteskan. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini yaitu materi aqidah kelas VIII.
 - c) Menentukan jumlah waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes.
 - d) Menentukan jumlah butir soal. Butir soal disusun sesuai dengan kisi-kisi.
 - e) Menentukan tipe tes.²⁰
- c. Metode Angket atau Kuisisioner

Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.²¹

Sedangkan menurut Sugiyono, angket (kuisisioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²²

Dalam metode ini penulis mengadakan pengambilan data yang berkaitan dengan akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang. Bentuk dari angket ini adalah menggunakan *multiple choice* yaitu bentuk pilihan dengan beberapa alternatif pilihan,²³ dalam hal ini ada 4 pilihan alternatif jawaban. Modelnya menggunakan kuisisioner tertutup maksudnya adalah jawaban sudah disediakan oleh peneliti dan

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 218.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, hlm. 124

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 142

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1983), hlm. 181

responden tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah ada dalam angket.

Untuk memperoleh nilai skor tentang akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang disini yaitu dengan menggunakan skala *Likert*.

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu (apabila dilakukan terus menerus)
- b. Sering (apabila intensitas melakukan lebih banyak dari pada tidak melakukan)
- c. Kadang-kadang (apabila intensitas tidak melakukan lebih banyak dari pada melakukan)
- d. Tidak pernah (apabila tidak melakukan sama sekali)

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban angket dapat diberi skor yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1²⁴

Kuisisioner ini terdiri dari 30 item soal yang berhubungan dengan indikator akhlak siswa yang ditujukan kepada siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013. Dari masing-masing soal ada beberapa alternatif jawaban dimana masing-masing jawaban mempunyai bobot nilai yang berbeda, yakni untuk pertanyaan positif:

Untuk alternatif jawaban a adalah selalu, dengan bobot nilai = 4

Untuk alternatif jawaban b adalah sering, dengan bobot nilai = 3

²⁴ Sugiyono, Metode Penelitian, hlm. 134-135

Untuk alternatif jawaban c adalah kadang-kadang, dengan bobot nilai = 2
Untuk alternatif jawaban d adalah tidak pernah, dengan bobot nilai = 1

Sedangkan untuk pertanyaan negatif yakni:

Untuk alternatif jawaban a adalah selalu, dengan bobot nilai = 1

Untuk alternatif jawaban b adalah sering, dengan bobot nilai = 2

Untuk alternatif jawaban c adalah kadang-kadang, dengan bobot nilai = 3

Untuk alternatif jawaban d adalah tidak pernah, dengan bobot nilai = 4

d. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan cara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.²⁵

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi nonpartisipatif yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku yang mencerminkan baik buruknya akhlak dari siswa dilingkungan sekolah, baik ketika berlangsungnya proses belajar mengajar, istirahat maupun ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah.

F. Analisis Uji Coba Instrumen

Sebelum dilakukan analisis data penelitian maka dilakukan terlebih dahulu uji coba instrumen. Yaitu untuk mengetahui tingkat keabsahan instrumen tersebut. Sehingga instrumen tersebut dapat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.220

1. Validitas

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.²⁶ Untuk mengukur validitas instrumen maka menggunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

2. Reliabilitas

Instrumen reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.²⁷ Pengujian reliabilitas dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Berikut ini merupakan rumus untuk pengujian reliabilitas instrumen:

$$r_i = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right]$$

G. Analisis Data Penelitian

Dalam menganalisa data yang terkumpul, digunakan statistik karena penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif (*proses scoring*). Dari semua data yang terkumpul selama penelitian, kemudian dianalisis secara teoritik yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Verifikasi Data

Dalam menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.121

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm.121

dibaca dan diinterpretasikan. Cara mendeskripsikan data kuantitatif dapat digunakan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yaitu untuk meringkas data menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.²⁸

2. Analisis Pendahuluan

Analisis ini digunakan untuk menganalisa dalam bentuk angka-angka. Pada analisis pendahuluan ini diperoleh angka-angka dari hasil angket yang diajukan kepada responden, kemudian memberikan penilaian dengan memberikan skor pada setiap item soal. Setelah menghimpun data dengan menggunakan tes dan angket, kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui hubungan antara hasil belajar kognitif aqidah dengan akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013, yaitu dengan menggunakan teknik analisis regresi satu prediktor, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium

Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y, dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

N = *Number of cases*

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor

²⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.86

b. Menguji signifikansi korelasi yaitu dengan mengkonsultasikan hasil nilai r_{xy} pada r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

c. Mencari persamaan garis regresi

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Kriterium

X : Prediktor

a : Bilangan Koefisien Prediktor

K : Bilangan Konstan

Untuk mencari nilai a dan K kita dapat memilih menggunakan metode skor kasar, yakni dengan memakai persamaan:

$$1) \sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$2) \sum Y = a\sum X + NK^{29}$$

d. Mencari sumbangan relatif antara sesama prediktor

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$JK_{reg} = a\sum XY + K\sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$JK_{res} = \sum Y^2 - a\sum XY + K\sum Y$$

Keterangan:

N : Jumlah responden

db_{reg} : Derajat kebebasan regresi

db_{res} : Derajat kebebasan residu

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} : Jumlah kuadrat residu

RK_{reg} : Rerata kuadrat regresi

²⁹ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), hlm. 4-5

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut ini merupakan analisa uji hipotesa untuk menguji signifikansi dari F_{reg} dibandingkan dengan cara F_{tabel} (F_t) pada total signifikansi 5% atau taraf signifikansi 1% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} (F_t) 1% atau 5% maka signifikan (hipotesis penelitian diterima).
- b. Jika F_{reg} lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis penelitian ditolak).